

## SEMUA HARUS SESUAI ATURAN

### Kemenag Verifikasi Pembangunan Gereja

**SENTOLO (KR)** - Kantor Kementerian Agama (KanKemenag) Kabupaten Kulonprogo dalam rangka pembinaan terhadap umat beragama, melakukan verifikasi lapangan terhadap rencana pembangunan tempat ibadah. Semua pembangunan tempat ibadah harus berpedoman dan sesuai dengan aturan yang ada.

Hal itu ditegaskan Kepala KanKemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH saat verifikasi lapangan terhadap rencana pembangunan Gereja Beatae Mariae Matris Boni Concili di Bonoharjo, Demangrejo Sentolo, Kamis (12/11).

Tim KanKemenag Kulonprogo terdiri Kakan Ahmad Fauzi, Kasubbag TU Moh Mustolih, Kasi Bimas Islam Saeful Hadi, Penyelenggara Katolik Yohanes Setiyanto, dan Ketua FKUB Agung Mabruuri Asrori. Tim diterima Vikep



KR-Widiastuti

**Tim Kemenag lakukan verifikasi lapangan pembangunan gereja.**

Yogyakarta Barat Rm AR Yudono Suwondo Pr, Ketua Paroki Administrasi Bonoharjo Rm Petrus Noegroho Aogoeng Sriwidodo Pr, Ketua Panitia Pembangunan, dan beberapa tokoh lainnya.

Ahmad Fauzi mengatakan, pihaknya sudah terlebih dahulu meneliti berkas permohonan rekomendasi dari panitia pembangunan. "Secara admin-

istrasi tak ada masalah, tapi kami perlu keterangan lebih lanjut terkait rencana pembangunannya. Ini menjadi bahan kami untuk koordinasi dan konsultasi dengan bupati," katanya.

Terhadap hal itu, Ketua Panitia Pembangunan, Michael Wasi Hanjoro Widi menjelaskan, panitia dan jemaah ingin gereja yang lebih memadai. (Wid)-f

## TAHAPAN PILKADA GUNUNGKIDUL

### KPU Persiapkan Kelengkapan Logistik

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul terus melangsungkan tahapan proses Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dan saat ini, lembaga pelaksana pemilihan umum tersebut tengah mempersiapkan logistik untuk keperluan pencoblosan pada 9 Desember 2020 mendatang. Mulai dari surat suara hingga kotak suara sekarang masih dalam proses pengadaan pihak rekanan.

Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengatakan, untuk kotak suara dan surat suara yang nantinya akan digunakan sekarang sedang proses pengadaan.

"Untuk tahapan pilkada sampai saat ini berjalan lancar sesuai dengan harapan dan kita berharap sampai pelaksanaan pemilihan berjalan sesuai dengan harapan," katanya Kamis (12/11).

Untuk kesiapan kelengkapan kotak suara sama seperti dalam pelaksanaan Pemilu 2019 dengan menggunakan kotak suara terbuat dari karton dan proses pengadaannya dilakukan KPU Pusat. Dalam hal ini pihaknya nanti tinggal menerima barangnya yang sudah jadi dan siap pakai. Adapun mengenai penggunaan kotak suara dari karton merupakan hasil keputusan



KR-Bambang Purwanto

**Ahmadi Ruslan Hani**

sesuai dengan aturan dalam Undang-Undang Pilkada dan berdasarkan atas Surat Edaran dari KPU RI.

"Sesuai aturan kotak suara digunakan hanya sekali pakai, sehingga jika diselenggarakan pemilihan KPU harus melakukan pengadaan kembali," ujarnya.

Menurutnya, kotak su-

ra yang terbuat dari bahan karton dinilai lebih praktis karena tidak membutuhkan perawatan dan biaya sewa untuk penyimpanan setelah penyelenggaraan pemilihan tidak dipergunakan lagi. Pada pelaksanaan Pilkada 2020 ini kotak suara yang dicetak sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan jumlah TPS yang tersebar di 1.900 titik.

Ahmad Ruslan berharap proses pembuatan kotak suara ini berjalan sesuai jadwal sehingga pada akhir November barang sudah dapat dikirimkan ke Gunungkidul. Selain kotak suara juga dilakukan pengadaan kebutuhan alat pencoblosan, bantalan dan peralatan lainnya. "Untuk logistik lain seperti kotak dan surat suara masih dalam proses pengadaan," terangnya. (Bmp)-f

## BUPATI RESMIKAN RSUD SAPTOSARI

### Dekatkan Layanan Kesehatan, Tuntaskan Janji Politik

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos mengungkapkan, pembangunan rumah sakit di Saptosari merupakan salah satu janji politik. Sehingga pada saat ini mampu untuk dituntaskan dengan telah diremikannya dan mulai operasional RSUD Saptosari. Tentunya layanan akan semakin dekat diakses. Baik untuk masyarakat sekitar, maupun para wisatawan.

"Karena lokasi RSUD Saptosari ini berada di dekat Jalur Jalan Lintas Selatan (JLJS) dan wisata pantai selatan. Selain nanti wilayah Kapanewon Purwosari sampai di ujung timur di Kapanewon Girisubo yang merupakan perbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dan Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. (Bmp)-f



KR-Dedy EW

**Hj Badingah menandatangani prasasti peresmian RSUD Saptosari.**

Kesehatan Nasional (HKN) ke-56 dihadiri Wakil DPRD Heri Nugroho SS, Kapolres AKBP Agus Setiawan, Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawati, muspida dan undangan. HKN juga dikemas dengan zoommeeting dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dengan agenda apel siaga pencegahan Covid-

19. Diungkapkan, termasuk penting dalam menangani jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan maupun laka laut. Karena jika harus ke wonosari dari zona selatan membutuhkan waktu 1 hingga 2 jam.

"Sehingga beroperasinya RSUD Saptosari akan memberikan layanan yang lebih dekat dan maksimal.

Harapannya derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat," imbuhnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati menambahkan, peresmian operasional RSUD Saptosari merupakan puncak peringatan HKN di Gunungkidul.

Sebelumnya telah diselenggarakan diantaranya donor darah, kampanye pencegahan stunting, anjangan kepada pegawai kesehatan yang sakit dan lomba kalurahan siaga Covid-19, Adaptasi Kebiasaan Baru.

Bantuan bibit pohon kelor, paket makanan tambahan, masker kepada masyarakat. Selain itu talkshow tentang adaptasi kebiasaan baru hingga pembangunan kesehatan. (Ded)-f

## SELAMA PANDEMI COVID-19

### Hasil Tangkapan Ikan Laut Meningkat



KR-Bambang Purwanto

**Ikan tuna hasil tangkapan nelayan Sadeng.**

**WONOSARI (KR)** - Hasil tangkapan ikan di pantai selatan setiap tahunnya cukup melimpah dan selama pandemi Korona hingga triwulan ketiga berhasil menangkap 2.643 ton. Sementara untuk target tangkap ikan tahun anggaran 2020 sejak sebelum pandemi

Covid-19 mencapai 4.921 ton dan dengan sisa waktu selama dua bulan optimis bisa mencapai target. "Target yang dipatok ini secara menyeluruh baik ikan yang dipasarkan di tingkat lokal, luar daerah, atau bahkan ekspor," kata Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP)

Kabupaten Gunungkidul, drh Krisna Berlian, Kamis (12/11).

Terkait dengan meningkatnya hasil tangkapan ikan laut setiap tahun pemerintah saat ini juga mulai menaruh perhatian untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, begitu pula dengan target tangkap ikan yang terus dinaikkan setiap tahun. Sedangkan terkait dengan jumlah target tersebut merupakan hasil tangkap para nelayan dari ujung barat pantai Gunungkidul yakni wilayah Kapanewon Purwosari sampai di ujung timur di Kapanewon Girisubo yang merupakan perbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dan Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. (Bmp)-f

## UPK PPM SATU HATI PLAYEN

### Bantu Stimulan Tunai Penguatan Kelompok



KR-Dedy EW

**Penerima bantuan stimulan penguatan kelompok.**

**WONOSARI (KR)** - Meningkatkan daya beli perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19, Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Pengelola Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Satu Hati Playen menyalurkan bantuan sejak, Kamis (5/11) hingga Rabu (11/11). Bentuknya berupa stimulan tunai bagi Kelom-

pok-kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang menjadi pemanfaat aktif dan lancar di UPK PPM Satu Hati Playen. "Dana stimulan berasal dari jasa SPP yang telah dialokasikan untuk kegiatan penguatan kelompok SPP. Besarnya mencapai Rp 114.120.000 dibagi secara merata ke

293 Kelompok SPP dan 1.990 orang pemanfaat," kata Manajer UPK PPM Satu Hati Playen Agus Dany Wahyudi SH, Kamis (12/11).

Ketua PPM Satu Hati Playen Pratiwi menuturkan, penyaluran stimulan tunai telah mendapatkan persetujuan dalam rapat bersama Kelembagaan PPM Satu Hati Playen dengan stakeholder. Masing-masing kelompok mendapatkan rata-rata Rp 400.000 tergantung dari banyak sedikitnya anggota kelompok. Ketua Paguyuban Lurah Kapanewon Playen, Suyanto ST mengapresiasi langkah cerdas UPK PPM Satu Hati dalam menyikapi kondisi terkini. (Ded)-f

## PENCANANGAN SEKOLAH RAMAH ANAK

### Tak Boleh Ada Kasus 'Bullying'

**TEMON (KR)** - Jajaran kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 1 Temon Kulonprogo deklarasi sekaligus mencanangkan lembaga pendidikan mereka sebagai sekolah ramah anak. Selain memenuhi hak-hak siswa juga berupaya menghindari terjadinya kasus *bullying*. Mereka siap untuk melakukan pemenuhan terhadap hak-hak siswa termasuk menghindari kasus *bullying*.

"Pencanangan sekolah ramah anak sudah kita lakukan dan nanti akan ditindaklanjuti dengan memberikan pelayanan terbaik kepada anak-anak didik," kata Kepala Sekolah (Kasek) SMAN 1 Temon, Totok Setyadi, Kamis (12/11).

Dijelaskan, dalam mewujudkan sekolah ramah anak maka *minset* guru harus diubah, tidak hanya sekadar mengajar siswa tapi hendaknya juga mampu menjadi pembimbing sekaligus sahabat anak-anak. Demi suksesnya program tersebut maka pihaknya telah membentuk tim pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Pencanangan SMAN 1 Temon sebagai sekolah ramah anak mendapat apresiasi positif dari Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabupaten Kulonprogo, Rudy Prakanto. "Langkah positif dan saya berharap setelah pencanangan, pihak sekolah betul-betul melaksanakannya sehingga siswa menjadi generasi emas dan ramah sekolah," tegasnya seraya mengingatkan di lingkungan sekolah jangan sampai terjadi kasus *bullying*, sebab dampak psikologisnya sangat luar biasa. "Sekolah harus bisa mewujudkan suasana akrab antara siswa dengan guru dan juga orang tua," ujarnya. (Rul)-f

## Kulonprogo Kurang PJU 13.805 Titik

**PENGASIH (KR)** - Komisi III DPRD Kabupaten Kulonprogo mengusulkan adanya skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam pengadaan Penerangan Jalan Umum (PJU). Sebab di Kulonprogo kurang PJU sekitar 13.805 titik yang tersebar pada 12 kapanewon. Padahal kemampuan keuangan daerah hanya mampu memasang 200 titik sampai 300 pertahun, sehingga membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan pemasangan titik PJU. "Untuk itu, kami mendorong Pemkab Kulonprogo menggandeng pihak ketiga dalam pemasangan 13.805 titik PJU dengan skema KPBU," ujar Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Nur Eni Rahayu SE, Kamis (12/11).

Bila tidak dikerjasamakan, pemenuhan PJU membutuhkan anggaran yang tidak sedikit, sehingga Pemkab tidak mungkin hanya mengandalkan APBD maupun APBN. Pemkab harus mampu dan mau berinovasi melakukan kerja sama dengan badan usaha atau KPBU. "Ini membutuhkan komitmen, kemauan dan kebijakan Pemkab dalam percepatan pembangunan," tandas Eni sembari menambahkan, percepatan pembangunan infrastruktur mutlak diperlukan.

Dijelaskan Kepala Dinas Perhubungan Kulonprogo Drs Lucius Bowo Pristiyanto, Pemkab baru mampu memasang lampu penerangan jalan umum sebanyak 2.750 titik dari total kebutuhan ideal sebanyak 15.000 titik karena keterbatasan anggaran daerah. Kebutuhan lampu penerangan jalan umum (LPJU) yang mencapai 15.000 unit itu merupakan hasil dari penghitungan jawatan. (Wid)-f

## Rusak, Kondisi Pelabuhan Tanjung Adikarto

**WATES (KR)** - Sejak dibangun pada 2004 silam, proyek Pelabuhan Tanjung Adikarto sudah 15 tahun tidak kunjung selesai. Bahkan, beberapa bangunan sudah rusak.

"Kami berharap dengan hadirnya Brigjend TNI Suparjo, persoalan pembangunan pelabuhan bisa dikoordinasikan dengan berbagai Kementerian, sehingga segera rampung dan bisa beroperasi," kata Bupati Drs Sutedjo saat menerima kunjungan Deputi Bidang Koordinator (Bidkor) Pertahanan Negara, Asdep 4/IV Hanneg, Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam) Brigjend TNI Suparjo didampingi Danlanar Yogyakarta Kolonel



KR-Asrul Sani

**Brigjend TNI Suparjo (kanan) dan Bupati Drs Sutedjo berbincang meninjau kondisi Pelabuhan Tanjung Adikarto.**

Marinir Harry Indarto, SE MM di Pelabuhan Perikanan Tanjung Adikarto, Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, belum lama ini.

Sementara itu, Brigjend TNI Suparjo mengatakan, peninjauan lapangan ke Pelabuhan Perikanan Tanjung Adikarto untuk

melihat langsung keadaan fisik infrastruktur tersebut.

Tinjauan tersebut merupakan tindak lanjut hasil rakor pembahasan sinkronisasi penataan gelar kekuatan pertahanan dan keamanan dengan pembangunan nasional di DIY. (Rul)-f

**MBS 92.70 FM**  
Radio Dangdut No.1 di Jogja

**Asyik Candaanyaaa Seerrr Goyangnyaaa**

TELEPON (0274) 376470 WA/SMS 0817272800  
MBS FM Dangdutnya Jogja @RadioMBSFMJogja @mbfsfm\_jogja  
ALAMAT: JL. TEGALGENDU NO. 12 KOTAGEDE YOGYAKARTA TELP. (0274) 419956, 372180

**"MULLIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.mulliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALILOBORO HOTEL JL.MALILOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 12/NOV/2020

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14,150	-	14,400
EURO	16,650	-	16,900
AUD	10,275	-	10,475
GBP	18,650	-	19,150
CHF	15,400	-	15,750
SGD	10,525	-	10,825
JPY	134,00	-	139,00
MYR	3,375	-	3,575
SAR	3,675	-	4,025
YUAN	2,075	-	2,225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing